

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi dan kualitas produk. Dengan subjek penelitian pada pelaku usaha UMKM makanan ringan Sotong di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3.1.1 Sejarah Singkat Makanan Ringan Sotong

Dimulai ketika usaha Tahu bulat di Ciamis mulai mengalami penurunan, pihak penjual tahu bulat pun buat strategi untuk meningkatkan penjualan. Salah satunya dengan menjual sotong, cemilan yang mirip otak-otak. Yang membedakan dengan otak-otak, sotong digoreng dan tak dilapisi daun.

Sotong adalah gorengan berbahan tapioka dan terigu yang biasanya dijual bersama tahu bulat. Bumbunya menggunakan bawang putih, penyedap rasa dan bubuk cabe. Camilan gurih ini memiliki tekstur kenyal di bagian dalam dan renyah di bagian luar. Bentuknya memanjang dengan ujung-ujung yang mengerucut. Harga sotong di daerah umumnya Rp500 per buah.

Sotong khas Ciamis ini berebeda dengan buatan dari daerah lain. Meski tak menggunakan ikan laut dan sejenisnya, namun memiliki rasa yang gurih dan renyah serta empuk di dalam. Sotong cemilan khas Ciamis ini hanya menggunakan tepung terigu dan tapioka yang diolah sebagai adonan. Kemudian

dicampur dengan resep khusus. Adonan tersebut kemudian digulung panjang sedikit menyerupai otak-otak namun lebih besar dan panjang.

Bagi masyarakat yang ingin menjadi penjual sotong yang telah digoreng, ini merupakan salah satu bisnis menjanjikan. Asumsinya bila sebungkusnya Rp 2.000 dan dijual Rp 500, maka mendapat keuntungan Rp 3.000. Cemilan sotong Ciamis ini ternyata sudah dipasarkan ke beberapa daerah di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Pemasarannya juga selain melalui pesanan langsung juga melalui jaringan online. (harapanrakyat.com, 2021)

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Menurut (Singarimbun, 2015: 5) metode survey adalah salah satu metode penelitian yang menitikberatkan kepada hubungan relasional yang mempelajari hubungan variabel-variabel yang diteliti, pada umumnya penelitian ini menggunakan sampel yang mewakili seluruh populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi serta Kualitas Produk, yang akan dioperasionalisasikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengendalian Persediaan Bahan Baku (X1)	Persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi Pabrik Makanan Ringan Sotong Cikoneng Ciamis yang menggunakan nya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume yang dibutuhkan 2. Volume produksi yang direncanakan 3. Besar pembelian bahan mentah 4. Estimasi tentang harga bahan 5. Harga pembelian bahan mentah 6. Biaya penyimpanan 7. Tingkat kecepatan material menjadi rusak 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai Kebutuhan • Sesuai dengan rencana produksi • Banyak nya bahan baku yang dibeli • Penganggaran biaya bahan baku • Penyesuaian harga beli dengan anggaran • Menentukan biaya tak terduga • Turun nya kualitas bahan 	Ordinal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Proses Produksi (X₂)	Cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada di Pabrik Makanan Ringan Sotong Cikoneng Ciamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Rencana Produksi dan Operasi 2. Perencanaan dan Pengendalian Persediaan dan Pengadaan 3. Pemeliharaan atau Perawatan Mesin 4. Pengendalian Mutu 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Waktu target produksi • Penetapan target produksi • Pengadaan Bahan baku • Pengendalian persediaan • Pemeliharaan berkala • Pengecekan alat • Tekstur • Kebersihan 	Ordinal
Kualitas Produk (Y)	Kemampuan produk Pabrik Makanan Ringan Sotong Cikoneng Ciamis dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. daya tahan 3. kesesuaian 4. tampilan 5. kehandalan 6. Keindahan 7. Kualitas yang dipersepsikan 8. Kemampuan pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk dan layanan memiliki Kualitas terbaik • Produk yang dijual tidak Mudah Basi • Produk yang dibuat sesuai dengan spesifikasi resep • Tampilan sotong Simetris • Tidak mudah hancur • Tampilan Bersih • Kualitas yang ditunjukkan sesuai dengan harapan • adakemampuan memenuhi pesanan 	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan dengan cara:

a. Kuesioner, menyebarkan daftar pertanyaan kepada pelaku usaha UMKM Makanan ringan Sotong di Kecamatan Cikoneng Ciamistentang penilaiannya mengenai pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi dan kualitas produkyang mana jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih alternatif dari jawaban yang telah disediakan.

b. Teknik wawancara terstruktur :

Yakni teknik ini digunakan sebagai alat pengumpul data dengan cara mengadakan komunikasi langsung (wawancara) kepada pihak perusahaan mengenai pertanyaan yang menyangkut masalah pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi dan kualitas produk.

c. Studi pustaka

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan cara mempelajari bahan – bahan bacaan berupa buku-buku manajemen serta sumber lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarkan kepada pelaku usaha UMKM Makanan ringan Sotong di Kecamatan Cikoneng Ciamismengenai pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi dan kualitas produk.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik di atas.

3.2.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Bentuk pertanyaan yang digunakan kuesioner adalah struktur *non disqued*, yaitu bentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan tujuan agar maksud pertanyaan dapat diketahui dengan jelas, dengan kombinasi pilihan ganda yang berisi seperangkat pertanyaan responden mengenai suatu objek sikap. Setiap jenis responden dinilai dengan menggunakan skala sikap yang berpedoman kepada skala likert. Sikap – sikap pertanyaan tersebut

memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Setiap jenis responden dinilai sesuai arah pertanyaan yaitu :

- a. Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1
- b. Untuk pertanyaan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

3.2.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut (Sugiyono, 2018: 90) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM Makanan ringan Sotong di Kecamatan Cikoneng Ciamis dengan jumlah sebanyak 30 pengusaha. (Sumber: Kecamatan Cikoneng Ciamis, 2021).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018: 105), Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM Makanan ringan Sotong di Kecamatan Cikoneng Ciamis, yaitu sebanyak 30 pengusaha. Berikut adalah daftar 30 pelaku usaha UMKM Makanan ringan Sotong di Kecamatan Cikoneng Ciamis:

Tabel 3.2
Daftar UMKM Makanan Ringan Sotong di Kecamatan Cikoneng Ciamis

No.	Nama Perusahaan	Pemilik Usaha
1	Legit	Said Ruspindi
2	Puspita	Mumuh Suhendi
3	CV. Sejahtera Jaya	Hasan Wibowo
4	Selamat Rahayu	H. Oding Saepudin
5	Linggar Sari	H. Eso Sobari
6	Mahman Sotong	Mahman
7	Docu	Cucu Setiasih
8	Makanan Ringan Ibu Sri	Sriwati
9	Putra Bungsu Mandiri	Yuyu Wahyudin
10	Kacer	Ahmad Wahyudin
11	Sukamaju Sukses	Aan Yuliah
12	Totong	Totong
13	Sagita	Yulia Sagita
14	Kurnia	Rifki Riansyah
15	Jihan	Dede Suryaman
16	Marzaqa	Deny Nurhidayat
17	KR	Andri Septian
18	Detris	Neni Restiani
19	NDS	Eem Dahlia
20	NMJ	Risma Arismaya
21	Nu Cikal	Desi Ambarsari
22	Berkah	Masiran Nanang Dahlana
23	SIK	Ade Rokayah
24	One CMD	Hermawan
25	Barokah	Muryati
26	Kikuk	Kiki Rizky Oktarina
27	JM	Meitha Dharmayanti
28	Dwi Jaya	Dian Septiyani
29	Rajo Langit	Apipudin

3.2.5 Alat Pengujian Instrumen

Sebelum data perolehan dianalisis perlu dilakukan uji terhadap alat pengumpulan data melalui Uji Validitas & Uji Reabilitas, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu alat ukur yang valid, mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti mempunyai tingkat validitas yang rendah. Uji Validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor, dengan rumus korelasi *product moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipakai atau dapat diandalkan. Atau menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dengan menggunakan teknik belah dua untuk menghitung reabilitas tersebut maka variable yang ada pada kuesioner

tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah penjumlahan item pertanyaan yang ganjil dan kelompok kedua adalah penjumlahan item pertanyaan yang genap. Dengan kaidah keputusannya adalah:

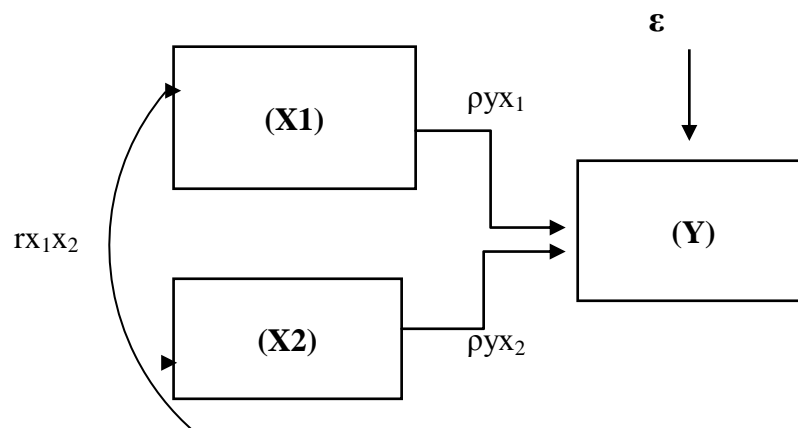
Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliabel.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan, uji reabilitas akan menggunakan program SPSS 23.00.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran isi secara keseluruhan, dibuatlah skema model penelitian seperti pada gambar berikutini:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Bahan Baku

X_2 = Proses Produksi

Y = Kualitas Produk

ε = Faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Produk

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden digunakan untuk menggunakan *skala likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing jawaban untuk pernyataan positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat setuju	SS	Sangat tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak ada pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak setuju	TS	Rendah
1	Sangat tidak setuju	STS	Sangat rendah

Tabel 3.4
Formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing jawaban untuk pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak ada pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak setuju	TS	Tinggi
5	Sangat tidak setuju	STS	Sangat Tinggi

Perhitungan hasil kuisioner dengan prosentasi dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudjana, 2017: 79)

Dimana:

X = jumlah prosentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu sebagai berikut:

$$N_{ji} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Per tanyaan}}$$

(Sudjana, 2017: 79)

3.4.2 Metode *Successive Interval*

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Successive Interval Method*. Menurut (Sartika, 2012: 12), menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja. Oleh karena itu, variable yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
- b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$.
- c. Jumlahan P (Proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = O_p (1-1) + P_i$).
- d. Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bias menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e. Hitung SV (Scale value) = nilai skala dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Densityatlowerlimit} - \text{Densityatupperlimit}}{\text{areaunderlimit} - \text{areaunderlowerlimit}}$$

Nilai-nilai density diperoleh dari tabel ordinal distribusi norma baku.

- f. SV (*scale value*) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui hubungan antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama – sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Menurut (Lleras, 2015: 4) langkah – langkah analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Menggambar diagram jalur.
2. Menghitung matrik korelasi antar variabel.
3. Menghitung matrik korelasi antar variabel bebas.
4. Menghitung matrik invers korelasi antar variabel bebas.
5. Menghitung koefisien jalur.
6. Menghitung koefisien determinasi.
7. Menghitung pengaruh variabel residu.
8. Menghitung pengaruh secara simultan.
9. Menghitung pengaruh secara parsial.
10. Melakukan trimming jika diperlukan.

11. Menghitung pengaruh secara proposional.

Tabel 3.5
Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung
antar Variabel Penelitian

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
1	$X_1 \rightarrow Y: (\rho_{yx_1})^2$		A
		$X_1 - X_2 - Y$ $(\rho_{yx_1}) * (r_{x_1x_2}) * (\rho_{yx_2})$	B
	Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B = C$		C
2	$X_2 \rightarrow Y: (\rho_{yx_2})^2$		D
		$X_2 - X_1 - Y$ $(\rho_{yx_2}) * (r_{x_1x_2}) * (\rho_{yx_1})$	E
	Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = D + E = F$		F
	$X_1, X_2 \rightarrow Y$		G
	Total Pengaruh X_1, X_2 terhadap $Y = G = C + F$		

Suliyanto (2015: 4)

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program *SPSS for Windows 23.0*.

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$ Pengendalian Persediaan Bahan Baku secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Produk

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Pengendalian Persediaan Bahan Baku secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Produk.

$H_{02} : \rho = 0$ Proses Produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Produk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Proses Produksi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Produk

b. Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$ Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Produk.

$H_a : \rho \neq 0$ Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Produk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$) yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan ketiga variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

a. Secara simultan menggunakan uji F

b. Secara parsial menggunakan uji t

4. Kaidah Keputusan

Secara simultan

Jika *significance* $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika *significance* $F > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Secara parsial

Jika *significance* $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika *significance* $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.